

Sentra Industri Pengrajin Tas Selama Pandemi Covid-19 di Tanggulangin Sidoarjo

Bag Craft Industry Center During the Covid-19 Pandemic in Tanggulangin Sidoarjo

Anisa Chahya Ningsih^{1*}, Isa Anshori²

¹Prodi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik

²Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Indonesia; isaanshori67@gmail.com

Email: i03219009@student.uinsby.ac.id

ABSTRAK

Industri merupakan kegiatan ekonomi yang dapat membantu kesejahteraan pelaku industri. Industrialisasi merupakan salah satu bentuk pendorong menuju modernisasi yang diharapkan dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat. Perubahan pembangunan yang pesat akibat industri selain akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, juga akan berdampak langsung pada kehidupan sosial budaya masyarakat setempat. Sentra industri di Tanggulangin Sidoarjo menjadi pusat kawasan perindustrian yang menampilkan hasil tangan pengrajin pelaku industri. Penelitian ini bertujuan mengkaji kondisi usaha dan perekonomian pelaku industri pengrajin tas di Tanggulangin Sidoarjo selama pandemi Covid-19. Menggunakan metode penelitian kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara kepada 10 responden yang dipilih secara sengaja yang bekerja sebagai pengrajin tas di Tanggulangin Sidoarjo. Data yang terhimpun dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian membuktikan, semenjak masa pandemi, Indonesia mengalami banyak perubahan di berbagai sektor industri dan itu berdampak pada bidang perekonomian. Dengan adanya penyakit menular tersebut, pemerintah mengeluarkan kebijakan dengan membatasi interaksi sosial masyarakat seperti pekerjaan, pendidikan, tempat ibadah, dan lain sebagainya. Hal ini dapat menghambat kebutuhan ekonomi dan membuat sentra industri minim pengunjung. Industri kecil yang bersaing sehat harus bersaing pula dengan kebijakan baru dan penyakit menular ini sehingga pendapatan menurun drastis, maka pelaku industri menghadapi tantangan baru untuk mempertahankan industri kecilnya.

Kata kunci: ekonomi, industri, pandemi covid-19

ABSTRACT

Industry is an economic activity that can help the welfare of industrial players. Industrialization is one form of impetus towards modernization which is expected to improve people's living standards. The rapid development changes due to industry will not only improve the welfare of the community, but will also have a direct impact on the socio-cultural life of the local community. The industrial center in Tanggulangin Sidoarjo is the center of an industrial area that displays the handiwork of industrial craftsmen. This study aims to examine the business and economic conditions of bag craftsmen in Tanggulangin Sidoarjo during the Covid-19 pandemic. Using qualitative research methods. Data was collected through observation and interviews with 10 respondents who were deliberately selected who work as bag craftsmen in Tanggulangin Sidoarjo. The collected data were analyzed descriptively. Since the pandemic period, Indonesia has experienced many changes in various industrial sectors and this has had an impact on the economy. With this infectious disease, the government issued a policy by limiting community social interactions such as work, education, places of worship, and so on. This can hamper economic needs and make industrial centers less visited. Small industries that compete in a healthy manner must also compete with these new policies and infectious diseases so that their income drops drastically, so industry players face new challenges to maintain their small industries.

Key words: economy, industry, covid-19 pandemic

*) Korespondensi:

Mahasiswa Program Studi Sosiologi UIN Sunan Ampel Surabaya; email: anisaachn@gmail.com

PENDAHULUAN

Sosiologi industri merupakan salah satu bentuk konsep yang penting di dalam Sosiologi. Sosiologi Industri mengkaji tentang dunia industri dan pola-pola ekonomi dan juga struktur industri yang akan membentuk masyarakat yang cerdas dalam perekonomian maupun perindustrian seperti saat ini, serta memberikan identitas sosial pada seseorang dan gaya hidup dan membentuk bagaimana masyarakat yang berada disekitar (S.R, 1992:1). Dalam ilmu Sosiologi Industri lebih menekankan bagaimana dalam menghadapi dunia industri dengan mengenal lebih dalam pola ekonomi maupun struktur di dunia industri itu sendiri. Selain itu fokus utama pada sosiologi industri juga lebih menekankan pada struktur ekonomi dan industrinya (S.R, 1992:8).

Industri berasal dari industri yang diartikan sebagai kegiatan ekonomi bagian dari proses produksi, yang mengolah bahan mentah menjadi bahan baku atau bahan baku menjadi barang dengan nilai lebih tinggi penggunaannya, termasuk kegiatan rancang bangun dan perekayasaan industri. Dari sudut pandang geografi industri merupakan perpaduan-perpaduan sub-sistem fisis dengan sub-sistem manusia. Subsistem fisis yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan industri, meliputi komponen-komponen lahan, bahan mentah atau bahan baku, sumber-sumber energi dan iklim dengan segala proses ilmiahnya. Subsistem manusianya meliputi komponen-komponen tenaga kerja, kemampuan teknologi, tradisi, keadaan politik, keadaan pemerintahan, transportasi dan komunikasi, konsumen, pasar dan sebagainya, sehingga menjadi barang bernilai bagi masyarakat (Saleh, 1986: 13).

Industri diklasifikasikan menjadi beberapa jenis industri, yaitu industri yang didasarkan pada bahan baku, industri yang didasarkan pada tenaga kerja, produk yang dihasilkan, bahan mentah, lokasi unit usaha, dan proses produksi. Dengan kata lain, etos kerja adalah respon yang unik dari seseorang atau kelompok atau masyarakat terhadap kehidupan yang muncul dari keyakinan yang diterima sebagai kebiasaan seseorang (Anshori, 2012: 12-15). Industri ini dipilih atau didirikan dengan berbagai pertimbangan, yaitu bahan baku yang menjadi syarat utama sebuah produksi, tenaga kerja yang mengolah bahan baku, modal yang digunakan untuk operasional produksi, sumber tenaga sebagai tenaga untuk produksi, pasar sebagai sasaran pemasaran produksinya dan transportasi untuk kelancaran

produksi. Selain mempertimbangkan berbagai faktor tersebut, hal lain yang harus dipertimbangkan dalam membuka atau mendirikan industri adalah mengenai di mana lokasi yang ditentukan. Sosiologi industri didefinisikan sebagai usaha menerapkan konsep-konsep dan teori-teori sosiologi untuk menjelaskan kegiatan industry (Purwanto, 2021: 16).

Hadirnya pandemi virus Covid-19 berpotensi mengubah tatanan ekonomi dunia yang ditandai dengan berubahnya strategi perdagangan, yaitu mengakibatkan berhentinya bidang usaha. Wabah Covid19 melanda menghambat jalannya perekonomian yang menyebabkan dampak yang akan menerpa ekonomi Indonesia dalam beberapa waktu ke depan. Selama adanya pandemi Covid-19 tidak diketahui bahwa perekonomian Indonesia saat ini sedang berada dalam kondisi sangat tidak stabil. Industri kecil dan menengah (IKM) juga mengalami kondisi tidak stabil atau penurunan pendapatan. Seperti sentra industri di Tanggulangin Sidoarjo yang dikenal sebagai tempat pengrajin tas kulit, pelaku usaha yang sangat kompetitif dan bersaing sehat. Sepanjang jalan dihadapkan dengan pusat perbelanjaan tas dan menjadi kawasan wisata oleh-oleh. Kondisinya sangat berbeda saat sebelum pandemi sampai masa pandemi, kondisi ekonomi mulai merosot secara drastis bahkan pengunjung juga sangat minim, sehingga penghasilan para pengrajin tas ini menurun.

Situasi yang sangat berpengaruh pada ekonomi industri-industri kecil maupun menengah mempengaruhi kelanjutan usahanya. Setiap pelaku usaha memiliki strategi lain saat dihadapkan dengan tantangan kehidupan baru selama masa pandemi ini. Pengrajin harus bisa mencapai pendapatan semaksimal mungkin meskipun adanya pandemi covid-19 karena jika tetap diam dan tidak berusaha maka pendapatan tidak ada perubahan. Masalah perekonomian sangat penting bagi kehidupan masyarakat, karena jika perekonomian menurun tentunya sangat sulit untuk bertahan hidup. Ekonomi merupakan salah satu faktor penting dalam kehidupan masyarakat. Kehidupan masyarakat untuk memenuhi kehidupan sehari-hari selalu bersinggungan dengan kebutuhan ekonomi. Dengan memanfaatkan media sosial, pusat belanja pengrajin tas dapat sangat mudah diakses dan mampu memperbaiki pendapatan yang menurun.

Sampai saat ini belum ada yang memastikan kapan pandemi Covid-19 ini akan berakhir. Pemerintah maupun pelaku industri masih terus

memikirkan strategi mempertahankan perekonomian masyarakat agar tidak menurun secara berkelanjutan selama pandemi ini. Namun, media sosial dapat meringankan pengusaha, agar toko dan barangnya dikenal luas, dengan pemanfaatan media sosial seperti *shopee*, *instagram*, *facebook*, dan sebagainya. Media tersebut memberikan dampak positif bagi masyarakat industri. Pada zaman ini para konsumen lebih menikmati berbelanja melewati media sosial, karena dapat memudahkan masyarakat berbelanja sesuai kebutuhan dari rumah saja. Aplikasi belanja *online* hampir setiap harinya menawarkan berbagai macam promo, sehingga para konsumen tergiur dengan harga murah dan tentunya terjangkau.

Solusi dari pihak pemerintah juga di butuhkan oleh pelaku industri-industri kecil seperti pengrajin tas. Untuk itu pemerintah juga perlu mendukung UMKM agar mampu memperbaiki perekonomian masyarakat maupun Negara. Awal yang inovatif, kewirausahaan dan model bisnis baru harus dipromosikan. Pada saat yang sama, UMKM tradisional yang sebagian besar menghilang dan perusahaan mikro yang berjuang untuk mengambil manfaat dari transisi digital harus mempercepat digitalisasi dan adopsi teknologi, perubahan organisasi dan peningkatan keterampilan. Adanya teknologi digital dapat mempermudah seseorang dalam hal berbisnis apapun. Apalagi pada pandemi Covid-19 masyarakat untuk kebutuhan alternatif kerja seperti memudahkan seseorang untuk kerja dari rumah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini digunakan metode penelitian kualitatif, bertujuan memperoleh gambaran efektivitas strategi para pelaku industri pengerajin tas di Tanggulangin Sidoarjo untuk meningkatkan usaha pada masa pandemi Covid-19. Subjek penelitian ditentukan secara purposive, yakni 10 pengrajin tas di Tanggulangin. Peneliti sebagai instrumen kunci (Sugianto, 2015: 8), melakukan observasi secara utuh, interviu mendalam terhadap subjek penelitian dan mencari dokumen secara langsung ke lapangan dan berbagai referensi. Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif. Untuk mengecek keabsahan data digunakan triangulasi dengan sumber.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pandemi Covid-19 merupakan pandemi yang memiliki virus penyakit mematikan dan

memiliki tingkat penularan tinggi, yang saat ini dirasakan dampaknya oleh hampir seluruh negara di dunia. Pandemi Covid-19 sangat berdampak di kehidupan masyarakat dan dapat memengaruhi tatanan ekonomi dunia yang ditandai dengan berubahnya peta perdagangan dunia, selain mengakibatkan berhentinya berbagai bidang usaha/bisnis. Suatu zaman pasti mengalami perubahan, karena tidak ada yang tidak berubah kecuali perubahan itu sendiri. Menurut Soemardjan, perubahan merupakan segala perubahan-perubahan pada lembaga-lembaga kemasyarakatan di dalam suatu masyarakat, yaitu yang memengaruhi sistem sosialnya, termasuk di dalamnya nilai-nilai, sikap dan pola perilaku di antara kelompok-kelompok dalam masyarakat (Al-Haritsi, 2006:35).

Adanya perubahan yang dirasakan, itu berarti menunjukkan betapa suatu masyarakat mengalami proses adaptasi ataupun penyesuaian dengan belajar dari sejarahnya. Jika suatu masyarakat tidak beradaptasi dengan perkembangan zaman yang baik, maka suatu saat masyarakat akan tidak mampu menghadapi tuntutan zaman yang serba canggih ini dan dapat terasingkan. Suatu perubahan tidak terjadi begitu saja, pasti didalam proses perubahan tersebut terdapat hal-hal yang menyebabkan adanya perubahan itu sendiri. Adanya sebuah hal-hal inilah yang kemudian membuat masyarakat harus berubah. Adanya aturan didalam sebuah masyarakat yang telah mengalami ketidaksesuaian nilai-nilai dengan sebuah perkembangan zaman dapat menyebabkan suatu perubahan dalam masyarakat. Penyesuaian suatu sistem dalam masyarakat sangatlah penting untuk menghadapi perkembangan yang terjadi. Masyarakat akan selalu mengalami perubahan demi keberlangsungannya. Tidak bisa dihindari bahwasanya tuntutan perkembangan zaman yang semakin modern ini mengharuskan masyarakat menyesuaikan dirinya. Masyarakat tidak mungkin melepaskan perkembangan zaman, karena masyarakat juga hidup dalam zaman yang sama.

Pada zaman modern sekarang ini banyak hal-hal kreatif yang dimanfaatkan sebaik-baiknya, hingga faktor ekonomi yang menjadi prioritas utama dalam melanjutkan hidup. Semuanya pasti menganggap bahwa siapa yang berekonomi tinggi, maka akan semakin tinggi derajatnya dalam suatu masyarakat. Fenomena seperti inilah yang terjadi dimasyarakat Tanggulangin, dimana banyak warga masyarakat Tanggulangin yang berprofesi sebagai pemilik usaha industri pengrajin tas kulit, untuk memenuhi tuntutan ekonomi dengan

membuat industri, berjualan tas dan sebagainya. Melihat adanya keuntungan sangat besar dalam berwirausaha tas dan sebagainya inilah yang kemudian membuat tidak sedikit masyarakat Tanggulangin membuka industri tas kulit. Di sepanjang jalan sentra industri bersaing sehat dengan produk andalan yang sangat dikenal di Tanggulangin Sidoarjo. Hal ini membuka peluang usaha membuat banyak orang tergiur dan tidak sedikit pula mengikuti berwirausaha membuka industri tas kulit.

Melihat seseorang yang sukses dengan hasil karyanya menjadi hal yang wajar untuk meniru jejaknya. Kiranya seperti itu yang sekarang ini berada dibenak masyarakat yang membuka industri tas itu. Di sepanjang jalan dari Kludan menuju Tanggulangin banyak sekali terdapat *home industry* tas, jaket, dompet, dan lain-lain yang semuanya itu terbuat dari kulit. Tempat tersebut merupakan tempat yang paling strategis untuk berjualan, sehingga menjadi tempat yang mudah ditemukan pariwisata untuk berkunjung. Dengan bertempat dipinggir jalan raya, maka memudahkan dalam menarik minat pelanggan (Kholikin, 2014: 69).

Kurang lebih dua tahun, masyarakat Indonesia hidup selama pandemi Covid-19 bahkan dampaknya dirasakan sampai beberapa Negara. Covid-19 juga berdampak pada industri-industri masyarakat, baik industri kecil, menengah hingga besar. Beberapa dampak yang dialami oleh masyarakat adalah berubahnya pendapatan, kesulitan memenuhi kebutuhan sehari-hari bahan pokok, mengalami stress, dan adanya perubahan dalam berkomunikasi dengan orang lain. Beberapa yang bekerja sebagai pedagang kecil mengakui bahwa penjualan barang-barangnya telah menurun. Ada juga yang berpendapat bahwa keadaan tersebut merupakan dampak dari pembatasan aktivitas, sehingga tidak dapat menjual secara penuh. Karena begitu banyaknya kasus yang mengalami penyakit Covid-19 yang terjadi di Indonesia maka, pemerintah pun melakukan kebijakan PSBB. PSBB merupakan Pembatasan Sosial Berskala Besar, peraturan ini diterbitkan langsung oleh Kementerian Kesehatan untuk pencegahan virus covid-19. Aturan PSBB sudah tercatat didalam peraturan Menteri Kesehatan Nomor 9 tahun 2020. Tujuan dari PSBB yaitu untuk mencegah meluasnya penyebaran virus covid-19 yang sedang terjadi saat ini. Dengan diberlakukannya PSBB ini menyebabkan sejumlah industri dan mata pencaharian menjadi terhambat. Sejumlah industri mati atau

mengalami penurunan kinerja kerja yang lebih dalam sehingga mendekati dormant atau mati.

Di zaman era global yang serba canggih dan *online* ini teknologi dapat memengaruhi perkembangan sistem perdagangan. Media sosial menjadi salah satu upaya pelaku industri untuk memberikan perubahan di industrinya. Media sosial dapat mempermudah komunikasi produsen dengan konsumen, yang tadinya penjualan atau pembelian secara langsung menjadi penjualan secara *online*. Masyarakat Indonesia banyak yang memanfaatkan teknologi sebagai informasi karena teknologi informasi mempunyai peranan yang sangat penting seperti bisnis *online*. Perkembangan bisnis *online* sangat berkembang pesat di Indonesia, karena teknologi mempermudah seseorang untuk melakukan aktivitas apapun. Bahkan dapat menggantikan pekerjaan manusia dengan mesin yang canggih. Alat tradisional bergeser seiring berkembangnya zaman. Media sosial menurut Cross (2013) Media sosial merupakan sebuah istilah yang menggambarkan bermacam-macam teknologi yang digunakan untuk mengikat orang-orang ke dalam suatu kolaborasi, saling bertukar informasi, dan berinteraksi melalui isi pesan yang berbasis *web*. *Internet* selalu mengalami perkembangan, maka berbagai macam teknologi dan fitur yang tersedia bagi pengguna pun selalu mengalami perubahan (Pratiwi, 2020: 75). Oleh karena itu, media sosial sangat berperan penting dalam berbagai hal, misal masyarakat yang memiliki *handphone* tentunya tidak asing mengenali medsos dan meskipun untuk kepuasan keinginan.

Media sosial sangat bermanfaat bagi pelaku industri, karena saat ini media sosial memiliki peran dan manfaat yang penting didalam meningkatkan penjualan produk secara *online* dan untuk memperluas target pasar. Hal tersebut didasari bahwa saat ini banyak konsumen yang menggunakan media sosial dalam mencari produk yang dibutuhkan. Hal ini tentu mendukung terjadinya proses jual beli secara *online*. Konsumen juga menjadi lebih mudah dalam proses pemesanan produk yang diinginkan. Apalagi masa pandemi Covid-19, medsos sangat penting untuk para pembeli dan penjual. Pada zaman modern, teknologi digital sangat membawa dampak positif bagi masyarakat industri. Selama pandemi Covid-19 perkembangan teknologi sangat berkembang pesat, terutama *platform* medsos seperti *facebook*, *instagram*, *twitter* bahkan aplikasi belanja *online* yang mendukung jual beli, yaitu *shopee*, *tokopedia*, *lazada*, *bukalapak* dan lain-lain. Pada

zaman ini para konsumen lebih menikmati berbelanja melewati medsos, karena dapat memudahkan masyarakat berbelanja sesuai kebutuhan dari rumah. Aplikasi belanja *online* hampir setiap harinya menawarkan berbagai macam promo, sehingga para konsumen tergiur dengan harga murah dan tentunya sangat terjangkau, karena menguntungkan bagi para konsumen dan produsen.

Selama masa pandemi covid-19 ini terdapat banyak adanya pergeseran dan perubahan pola pembelian konsumen. Biasanya meskipun sudah ada penjualan *online*, konsumen lebih nyaman untuk tetap banyak yang membeli produk secara langsung ke toko atau pusat perbelanjaan. Namun sekarang ini, karena ada pembatasan dan peraturan atau kebijakan pemerintah untuk tidak keluar rumah atau "*stay at home*", maka otomatis konsumen tidak memungkinkan untuk berlama-lama di luar rumah, dan terkadang keluar hanya untuk membeli kebutuhan pokok. Pelaku UMKM harus menyesuaikan diri dan mengkon-disikan penjualan produk dan jasanya. Untuk itu perlu adanya perbaikan mutu produk dan penyesuaian pelayanan untuk menarik konsumen.

Adanya kehidupan modern, globalisasi menjadi proses pertukaran pandangan dunia. Akibat globalisasi informasi, transparansi dan ekonomi, pengaruh budaya asing merubah keseluruhan tatanan hidup dan pola perikelakuan masyarakat, seperti pola konsumsi dan gaya hidup (Anshori, 2018: 191-201). Kualitas dalam produk sangat menentukan besar kecilnya keuntungan yang didapatkan, yaitu termasuk keunggulan atau mutu andalan yang dapat mempertahankan eksistensi daerah sebagai kawasan pusat perbelanjaan oleh-oleh daerah Tanggualangin Sidoarjo. Menurut (Tjiptono, 2011), mutu pelayanan adalah tingkat keunggulan yang diharapkan dan pengendalian atas tingkat keunggulan tersebut untuk memenuhi keinginan pelanggan atau seberapa bagus tingkat layanan yang diberikan mampu sesuai dengan ekspektasi pelanggan.

Menurut (Tripayana & Pramono, 2020) dan (Lestari & R, 2019) mutu produk dan mutu layanan berpengaruh nyata terhadap pembelian konsumen dan peningkatan kepuasan pelanggan, sehingga nantinya dapat terbentuk loyalitas pelanggan. Dalam hal ini, para pengrajin tas harus meningkatkan kreativitas untuk menarik perhatian kembali konsumen. Dengan adanya aplikasi belanja *online* para produsen memperbaiki penjualan yang baik, agar konsumen tidak menyesal dan nyaman belanja secara *online* dan tidak harus pergi ke toko. Produsen dapat

mempercantik *packging* atau dalam hal pengemasan, agar produk yang dibeli oleh konsumen bagus dan konsumen tentunya senang jika barang yang dibeli bagus dan aman dalam hal pengemasan. Biasanya seseorang berbelanja juga melihat seberapa besar rating yang telah terjual, karena jika ratingnya jelek, tentunya konsumen memilih toko yang lain. Tidak hanya pengemasan, seperti yang diungkapkan para tokoh, mutu produk tetap nomor satu, karena jika mutu jelek tentunya konsumen juga tidak ingin membeli. Jadi sertakan bukti foto di tampilan dengan sebaik mungkin agar dapat menarik perhatian para konsumen.

Usaha kecil dan menengah merasakan penurunan omset selama adanya Covid-19. Hal ini terjadi karena mulai berkurangnya aktivitas yang dilakukan diluar rumah, kesulitan dalam memperoleh bahan baku akibat kendala transportasi, serta mulai turunnya kepercayaan masyarakat terhadap mutu produk yang ada di luar. Usaha kecil dan menengah yang merupakan salah satu penopang perekonomian banyak menyediakan lapangan pekerjaan, maka adanya Covid-19 ini, mulai melakukan PHK atau merumahkan karyawan atau usaha harus tutup sementara waktu (Hardilawati, 2020: 91). Menurut data yang diteliti digunakan medsos dapat meningkatkan pendapatan secara nyata. Banyak para konsumen membeli melalui aplikasi belanja *online*. Dapat juga mempermudah atau saling menguntungkan bagi para produsen dan konsumen.

Begitu banyak faktor pemicu adanya perubahan sosial, namun yang paling umum terjadi adalah bersumber dari dalam masyarakat itu sendiri atau faktor internal dan yang bersumber dari luar masyarakat atau faktor eksternal. Begitu juga dengan siapa yang menjadi aktor dibalik munculnya suatu perubahan sosial. Sebab-sebab terjadinya perubahan sosial dari faktor internal (Patty, 2005: 248-252), adalah:

1. Penduduk, perubahan jumlah penduduk seperti bertambahnya jumlah penduduk karena transmigrasi dapat mengakibatkan perubahan-perubahan pada struktur masyarakat, terutama terkait lembaga-lembaga kemasyarakatan. Kehadiran transmigrasi dapat berdampak positif dan menguntungkan, jika memiliki keterampilan kerja.
2. Pertentangan/konflik, selama manusia hidup berkelompok, selama itu pula terdapat pertentangan. Pertentangan merupakan bagian dari interaksi sosial, karena itu pertentangan tidak mungkin dihilangkan, tetapi dapat diatasi. Ketika sumber pemenuhan kebutuhan

semakin terbatas, maka menimbulkan persaingan dan pada akhirnya mengakibatkan konflik. Ketika terjadi konflik, dalam masyarakat muncul kekecewaan dan keresahan sosial, maka pada saat itu individu-individu sangat mudah terpengaruh dengan hal-hal yang baru.

3. Penemuan baru, penemuan baru dalam kebudayaan dapat berpengaruh pada berbagai sektor kehidupan lainnya. Pengaruh-pengaruh tersebut saling berkaitan dan saling memengaruhi bidang-bidang kehidupan yang satu dengan lainnya. Contohnya penemuan listrik mengakibatkan penemuan radio, televisi dan komputer yang akhirnya dapat memengaruhi adat istiadat, pendidikan, ekonomi dan pola perilaku masyarakat.

Platform media belanja *online* merupakan aplikasi belanja *online* yang memudahkan para penjual ataupun pembeli. *Platform* tersebut sangat laku di kalangan pelaku industri maupun pelaku konsumerisme yang hanya menggunakan teknologi digital seperti *handphone* tanpa bertatap muka secara langsung, melainkan hanya berkomunikasi melalui media secara *online*. Masyarakat di Tanggulangin merasakan sedikit perubahan semenjak menggunakan penjualan melalui media sosial karena meningkatkan penjualannya secara nyata, akibat masyarakat yang belanja melalui *online* ini. Dengan belanja dari rumah juga mematuhi kebijakan pemerintah yaitu *stay at home* untuk memutuskan penyebaran penyakit yang mematikan. *Platform online* mampu membantu pendapatan secara normal kembali. Adanya medsos dapat mempermudah masyarakat mempromosikan hasil produksi barang maupun jasa, sehingga menjadikan penjualan melalui teknologi dapat meningkatkan penghasilan. Peran pemerintah sekarang ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat, terutama masyarakat menengah ke bawah. Dalam hal perekonomian. Pemerintah selama pandemi Covid-19 mengeluarkan program bantuan agar kehidupan masyarakat dapat terpenuhi, serta dapat bertahan hidup dan kehidupan tetap sejahtera, di saat pandemi Covid-19, melalui berbagai macam program bantuan. Pelaku industri di Tanggulangin telah mencoba mempertahankan eksistensinya, agar di datangi wisatawan.

Di kawasan pusat perbelanjaan, pemerintah memberikan bantuan berupa sembako merupakan salah satu bantuan non tunai yang diluncurkan oleh pemerintah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat selama pada masa pandemi Covid-19. Dana program bantuan sembako ini disalurkan melalui pihak desa, dibelanjakan berupa bahan

pangan untuk masyarakat yang susah membeli bahan pangan akibat pandemi Covid-19. Bahan pangan yang dapat dibelanjakan sebelumnya adalah beras, minyak, telur atau kebutuhan pokok, namun pada Program Sembako ini ditambahkan dengan bahan pangan yang mengandung karbohidrat (singkong, jagung, dan ubi), protein hewani (daging ayam, daging sapi dan ikan), protein nabati (tahu, tempe dan kentang) dan vitamin mineral (sayuran dan buah-buahan). Dengan adanya kebijakan tersebut diharapkan masyarakat berkecukupan dalam bahan pangan dan tetap mampu hidup sehat ditengah wabah Covid-19. Kebijakan ini diterapkan, karena diperkirakan dampak dari penyakit yang disebabkan virus corona itu cukup serius, sehingga dikhawatirkan dapat menimbulkan perlambatan perekonomian Indonesia.

Program lain dari pemerintah berupa uang tunai seperti Bantuan Langsung Tunai (BLT) merupakan program bantuan dari pemerintah berupa uang tunai yang disalurkan melalui perangkat desa. Dalam hal ini, pemerintah berkoordinasi dengan pemerintah daerah dan bantuan ini disalurkan melalui transfer ke rekening masing-masing penerima atau lewat PT Pos Indonesia. Penerima bantuan ini mendapat dana Rp600.000 selama tiga bulan. Bantuan langsung tunai ini ada dua tahap, tahap pertama pada bulan April, Mei, dan Juni, serta tahap kedua pada bulan Juli, Agustus, dan September. Pelaksanaan Penyaluran BLT yang semula dilaksanakan selama enam bulan menjadi sembilan bulan sesuai dengan ketersediaan anggaran dana desa per bulannya. Pemerintah telah menyalurkan BLT khusus untuk para UMKM bantuan ini diberikan secara cuma-cuma alias hibah untuk membantu para pelaku usaha mikro agar memiliki modal ketika membuka usahanya. Untuk mendapatkan bantuan ini, yaitu para pelaku UMKM harus mengajukan usahanya terlebih dahulu kepada Kepala Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah (Kadiskop UKM) Kabupaten atau Kota di wilayah masing-masing. Masyarakat desa yang telah mengajukan diri akan didata dan dicek satu per satu, apakah benar-benar layak mendapatkan bantuan atau tidak. Pihak pemerintah atau kementerian keuangan dapat melakukan penghentian penyaluran dana desa, bila terdapat permasalahan berupa:

1. Kepala Desa melakukan penyalahgunaan dana desa dan ditetapkan sebagai tersangka telah menyalurkan bantuan salah sasaran.

2. Desa mengalami permasalahan administrasi dan/atau ketidakjelasan status hukum.

Menjadi kawasan pusat oleh-oleh perbelanjaan pengrajin tas, tentunya mendapat bantuan insentif tarif listrik merupakan bantuan pemerintah selama pandemi Covid-19. Insentif berupa pembebasan dan diskon tagihan listrik diperuntukkan bagi pelanggan golongan rumah tangga 450 VA dan 900 VA subsidi. Selain bantuan program sembako dan program bantuan langsung tunai, pemerintah juga memberikan program bantuan berupa insentif tarif listrik pelanggan yang terdampak pandemi Covid-19. Pemerintah telah mengeluarkan kebijakan berupa potongan tagihan listrik bantuan ini berikan untuk masyarakat dari Negara, selama enam bulan, mulai bulan April hingga September 2020. Bantuan ini berupa potongan tarif listrik 50% kepada pelanggan 900 VA, dan untuk pelanggan 450 VA akan diberikan listrik gratis 100% selama enam bulan. Dari golongan tarif rumah tangga 450 VA dan 900 VA yang tidak mampu, dari pemerintah memutuskan untuk memperluas jangkauan program bantuan ini hingga mencakup pelaku usaha UMKM. Kalangan ini mendapat keringanan tagihan listrik yakni 900 VA bisnis dan 900 VA industri.

Program serta ditetapkan pemerintah untuk mendukung berkembangnya perekonomian di Indonesia dan juga program pengembangan kompetensi kerja dan kewirausahaan yang ditujukan untuk pencari kerja, pekerja atau buruh yang terkena pemutusan hubungan kerja (PHK), pekerja, buruh yang membutuhkan peningkatan kompetensi, termasuk pelaku usaha mikro dan kecil. Kami percaya bahwa masyarakat Indonesia sesungguhnya ingin selalu meningkatkan kemampuannya. Program ini yang telah dibuat sebagai sebuah produk dan dikemas sedemikian rupa agar memberikan nilai bagi pengguna, sekaligus memberikan nilai bagi sektor swasta. Program prakerja ini diharapkan dapat membantu masyarakat menengah ke bawah membangun kreativitas dan inovatif dalam meningkatkan usahanya. Program prakerja ini dapat meringankan kebutuhan masyarakat:

1. Membantu meningkatkan produktivitas dan daya saing kerja.
2. Membantu masyarakat untuk meningkatkan usahanya yang sempat di PHK.
3. Mendorong keberkerjaan dengan mengurangi angka pengangguran.
4. Menjadi komplemen dari pendidikan formal.
5. Membantu daya beli masyarakat yang terdampak penghidupannya akibat COVID-19

Mengajak pekerja usaha swasta, mewujudkan program ini dengan baik dan bekerjasama pemerintah dalam melayani masyarakat dengan semangat gotong royong demi SDM unggul, Indonesia maju. Syarat yang mengikuti prakerja ini adalah masyarakat Indonesia yang sudah berusia 18 tahun ke atas dan tidak sedang mengikuti pendidikan formal, diperbolehkan untuk mendaftar, dampak yang telah dirasakan selama pandemi Covid-19 cukup menjadi momok bagi masyarakat menengah ke bawah. Adanya Program Kartu Prakerja yang akan memprioritaskan bagi pekerja atau buruh yang dirumahkan maupun pelaku usaha mikro dan kecil yang terdampak penghidupannya sangat membantu (prakerja.go.id).

KESIMPULAN

Sektor industri pengrajin tas memberikan kontribusi sangat penting kepada ekonomi wilayah dan ekonomi negara. Untuk menyelesaikan fenomena yang terjadi pada masa pandemi, kawasan industri tetap berusaha mempertahankan eksistensinya, karena secara tidak langsung akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Munculnya pandemi Covid-19 membuat masyarakat harus bertahan dengan keadaan dan beradaptasi dengan kebiasaan baru. Tetapi di sisi lain, melemahnya pendapatan atau penghasilan, serta keharusan masyarakat mentaati peraturan pemerintah seperti protokol kesehatan dengan cara mencuci tangan, memakai masker dan melakukan social distancing (jaga jarak) untuk memutus mata rantai pandemi.

Adanya medsos ataupun aplikasi belanja *online* telah menjadi solusi untuk kembali memperbaiki pendapatan yang semula menurun akibat pandemi Covid-19. Selama pandemi Covid-19 perkembangan teknologi sangat berkembang pesat, terutama medsos seperti *facebook*, *instagram*, *twitter*, bahkan aplikasi belanja *online* yang mendukung jual beli oleh *shopee*, *tokopedia*, *lazada*, *bukalapak* dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Haritsi, J. bin Ahmad. 2006. *Fikih Ekonomi Umar bin Al-Khatab*. Penerbit Pustaka Al-Kautsar, Jakarta
- Anshori, I. 2012. *Budaya Malu dan Etos Kerja dalam pencapaian visi dan misi lembaga pendidikan*. In: Seminar Nasional dan Call For Paper, 12-25 Februari 2012, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. <http://digilib.uin-sby.ac.id/id/eprint/39591>

- Anshori, I. 2018. Penerapan Nilai Budaya Kerja: Peluang dan Tantangan dalam Peningkatan Kinerja Madrasah. *CENDEKIA: Jurnal Pendidikan dan Humaniora*, 2 (3): 191-201 <http://ejournal.man1lamongan.sch.id/index.php/cendekia/article/view/1>.
- Hardilawati, W.L. 2020. Strategi Bertahan UMKM di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Akutansi dan Ekonomika*, 10 (1): 9.
- Kholikin, M.A. 2014. *Industrialisasi Perubahan Sosial*. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Surabaya. **Error! Hyperlink reference not valid.**
- Patty, D. 2005. *Pengantar Sosiologi*. Penerbit CV Kasih Indah, Kupang.
- Pratiwi, A., A. Manik. 2020. Peran Media Sosial Dalam Meningkatkan Penjualan Online Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Satyagraha*, 3 (2): 75.
- Purwanto, A. 2021. *Sosiologi Industri & Pekerjaan*. Penerbit Deepublish, Yogyakarta.
- Saleh, I.A. 1986. *Industri Kecil, Suatu Tinjauan Perbandingan*. Penerbit LP3ES, Jakarta.
- Parker, S.R. 1992. *Sosiologi Industri*. Penerbit PT Rineka Cipta, Jakarta.
- Sugiarto, E. 2015. *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi dan Tesis*. Penerbit Suaka Media, Yogyakarta.